

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Laporan Keuangan

Secara sederhana, laporan keuangan adalah catatan yang menggambarkan uang keluar dan masuk dalam sebuah bisnis, dimulai dari pembelian hingga penjualan. Laporan keuangan berfungsi sebagai jembatan informasi antara perusahaan dengan pihak luar diperusahaan, seperti investor, mitra bisnis, ataupun lembaga keuangan. Laporan keuangan biasanya disusun melalui proses akuntansi, dan hasilnya bisa digunakan untuk menunjukkan kondisi keuangan serta aktivitas-aktivitas penting yang dilakukan perusahaan kepada yang berkepentingan (Yansi 2015).

Menurut (Mantiri and Tulung 2022), laporan keuangan dibuat bukan hanya dengan angka, tetapi juga untuk menyampaikan berbagai informasi penting terkait kondisi dan perjalanan dari suatu perusahaan. Adapun tujuan dari Laporan keuangan sebagai berikut.

1. Memberikan informasi tentang aset atau harta yang dimiliki perusahaan saat ini.
2. Memberikan informasi tentang seberapa besar utang (kewajiban) serta modal yang dimiliki perusahaan.
3. Memberikan informasi gambaran tentang banyak pendapatan yang diperoleh dalam periode tertentu.
4. Memberikan penjelasan informasi terkait biaya-biaya yang dikeluarkan, termasuk jenis serta jumlahnya selama periode tertentu.
5. Menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan.
6. Memperlihatkan perubahan yang terjadi pada aset, kewajiban, dan modal perusahaan dari waktu ke waktu.
7. Menyertakan catatan penting yang bisa membantu memahami isi laporan keuangan secara mendalam.

### 2.2 Komponen Laporan Keuangan

Adapun beberapa komponen Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

#### 1. Neraca

Neraca adalah salah satu bagian dari penting dari laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, misalnya diakhir bulan atau diakhir tahun. Melalui neraca, dapat dilihat melalui aset, utang (kewajiban), dan modal yang dimiliki perusahaan(ekuitas) (Prihadi 2019).

**Rumus:**

$$\text{Aset} = \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas}$$

#### 2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban selama periode tertentu, menunjukkan hasil operasional entitas berupa laba atau rugi. Komponen utama meliputi pendapatan operasi, beban operasi, pendapatan non-operasi, dan beban non-operasi. Laporan ini membantu menilai kinerja operasional dan profitabilitas suatu entitas(Prihadi 2019).

**Rumus:**

$$\text{Laba Bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Beban}$$

### 3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menunjukkan aliran masuk dan keluar kas selama periode tertentu, yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan ini memberikan informasi mengenai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dari kegiatan operasional, serta penggunaan kas untuk investasi dan pendanaan (Prihadi 2019).

### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan ini mencatat perubahan dalam ekuitas selama satu periode, termasuk penambahan modal, laba ditahan, dan dividen yang dibayarkan. Ini membantu memahami bagaimana keputusan manajemen dan kinerja operasional mempengaruhi posisi ekuitas (Prihadi 2019).

### 5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang memberikan informasi tambahan dan penjelasan lebih rinci terkait angka-angka yang ada dalam laporan keuangan utama, seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Catatan ini berfungsi untuk memberikan konteks, rincian, dan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga memudahkan pemahaman bagi pembaca (Prihadi 2019).

## 2.3 Analisis Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan adalah suatu proses mengevaluasi dan mengkaji laporan keuangan untuk memahami kondisi serta kinerja keuangan, dan prospek masa depan suatu entitas. Berikut ini adalah analisis rasio yang digunakan oleh penulis untuk melakukan analisis laporan keuangan (Prihadi 2019).

#### 1. Analisis Komparatif

Menurut (Abidin 2007) analisis komparatif adalah analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan antara teori satu dengan teori yang lain atau hasil penelitian satu dengan hasil penelitian lain. Analisis Komparatif disebut juga dengan analisis horisontal, analisis ini juga dapat dilakukan untuk laporan keuangan pada neraca maupun laba-rugi. Dengan melakukan analisis ini perubahan yang mencolok akan terlihat dengan mudah.

#### 2. Analisis Common Size

Menurut (Monok, Montololu, and Tarore 2019) Analisis Common Size adalah teknik analisis dengan cara menghitung serta membandingkan setiap elemen dalam laporan laba rugi. Analisis Common Size merupakan teknik analisis laporan keuangan yang disusun secara vertikal dengan menunjukkan persentase investasi. Adapun persentase yang dibuat berkaitan dengan jumlah yang bernilai penting, seperti aset pada laporan posisi keuangan dan penjualan pada laporan laba rugi. Untuk menentukan kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis common size digunakan beberapa standar industry.

### 3. Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio Keuangan merupakan analisis yang populer dilakukan. Di balik istilah-istilah rasio, terdapat beberapa asumsi yang perlu dipenuhi seperti pemahaman laporan keuangan secara komprehensif. Rasio keuangan akan membantu memahami laporan keuangan dengan lebih baik, walaupun juga mempunyai keterbatasan. Yang terpenting adalah dalam memilih rasio, analisis tahu untuk cara menghitungnya, manfaatnya serta keterbatasannya.

Adapun beberapa analisis rasio keuangan yang dapat digunakan sebagai berikut :

- a. Rasio Likuiditas ③Mengukur kemampuan entitas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Contoh rasio ini adalah *rasio lancar (current ratio)* dan *rasio cepat (Quick ratio)*.

**Rumus Current Ratio :**

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

**Rumus Quick Ratio :**

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

- b. Rasio Profitabilitas ③Mengukur kemampuan entitas untuk menghasilkan laba. Contoh rasio ini adalah *margin laba bersih (net profit margin)*, *return on assets (ROA)*, dan *return on equity (ROE)*.

**Rumus Return on Assets :**

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

**Rumus Return on Equity :**

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

- c. Rasio Solvabilitas ③Mengukur kemampuan entitas untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Contoh rasio ini adalah *Debt to Equity Ratio* dan *Interest Coverage Ratio*.

**Rumus Debt to Equity Ratio :**

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Rumus Interest Coverage Ratio :**

$$\text{ICR} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga \& Pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

- d. Rasio Aktivitas ③Mengukur efektivitas entitas dalam menggunakan asetnya. Contoh rasio ini adalah *Perputaran persediaan (Inventory Turnover)* dan *Perputaran Piutang (Receivables Turnover)*.

**Rumus Inventory Turnover :**

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan Rata-rata}}$$

**Rumus Receivable Turnover :**

$$\text{RT} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Piutang Rata-rata}}$$

#### 5. Analisis Tren

Menurut (Nurcholisah, Purnamasari, and Bandung 2023) Analisis Tren melibatkan pengamatan data keuangan dari periode untuk mengidentifikasi pola dan kecenderungan perubahan kinerja. Ini membantu dalam meramalkan kinerja masa depan berdasarkan data historis.

#### 6. Analisis Vertikal dan Horizontal

Menurut (Anitha Paulina Tinambunan 2013) Analisis Vertikal merupakan analisis yang mengkaji proporsi komponen tertentu dalam laporan keuangan pada suatu periode tertentu. Misalnya: menghitung persentase biaya operasional terhadap pendapatan total.

Sedangkan, Analisis Horizontal merupakan analisis yang membandingkan angka-angka keuangan dari periode ke periode untuk mengidentifikasi perubahan absolute dan persentase. Ini membantu dalam mengevaluasi pertumbuhan dan perubahan kinerja dari waktu ke waktu.

### **2.4 Perencanaan Keuangan Pada Perusahaan Publik**

Perencanaan keuangan adalah proses penentuan strategi dan kebijakan keuangan yang bertujuan untuk mencapai tujuan bisnis perusahaan. Menurut (Yudianto 2023), perencanaan keuangan dalam perusahaan melibatkan beberapa aspek:

1. Perencanaan investasi – Alokasi dana untuk ekspansi dan pengembangan produk.
2. Perencanaan modal kerja – Manajemen kas, piutang, dan persediaan agar operasional berjalan lancar.
3. Perencanaan laba dan biaya – Pengendalian biaya produksi serta optimalisasi pendapatan.

Dalam perusahaan publik, perencanaan keuangan juga harus memperhitungkan faktor eksternal seperti regulasi pasar modal, kebijakan fiskal, dan kondisi makroekonomi.

### **2.5 Kendali Keuangan Pada Perusahaan Publik**

Kendali Keuangan adalah proses pemantauan dan pengendalian kinerja keuangan pada suatu usaha untuk memastikan bahwa tujuan keuangan yang dituju tercapai (Djaddang and Lysandra 2016).

Analisis laporan keuangan digunakan dalam perencanaan keuangan untuk:

1. Mengidentifikasi tren pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.
2. Menyusun strategi keuangan berdasarkan kinerja masa lalu.
3. Menentukan target laba dan pengeluaran di masa depan.

Perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan analisis laporan keuangan dalam menentukan strategi ekspansi dan efisiensi biaya produksi.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul; Nama; Publikasi	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metodologi	Saran Tindak Lanjut
1.	Pratama, Faisal, Rahmi Widyanti, and Basuki Basuki. "PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016–2020."	Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari ROA, ROE, dan DER terhadap saham perusahaan sub-sektor food and beverage di BEI periode 2016-2020.	Secara parsial, ROA dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap saham perusahaan. Sementara DER berpengaruh negatif terhadap saham perusahaan. Ke-3 variabel tersebut berkontribusi sebesar 62,3% (R-Square).	Metode yang digunakan yaitu: Uji asumsi klasik, regresi linear berganda (parsial dan simultan) menggunakan SPSS	Investor disarankan menggunakan indikator keuangan seperti ROA, ROE, DER, dan menerapkan prinsip GCG secara konsisten untuk meningkatkan daya tarik saham.

No	Judul; Nama; Publikasi	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metodologi	Saran Tindak Lanjut
2.	Tinambunan, A. P. (2017). "Analisis Vertikal Dan Horizontal Terhadap Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara III (Pesero) Medan".	Untuk melihat perkembangan aset, laba/rugi, dan rasio keuangan PT Perkebunan Nusantara (PTPN III), serta mengamati kinerja keuangan melalui analisis vertikal dan horizontal sebagai proyeksi kinerja keuangan perusahaan.	Berdasarkan analisis vertikal dan horizontal ditemukan : 1. Likuiditas meningkat karena kewajiban jangka pendek. 2. Solvabilitas meningkat karena peningkatan total utang. 3. Piutang mengalami perbaikan. 4. Profitabilitas menurun disebabkan oleh penurunan laba bersih serta kenaikan aset dan ekuitas. 5. Utang jangka panjang meningkat terutama karena kewajiban manfaat karyawan dan pajak tangguhan.	Metodologi Penelitian yang digunakan adalah Deskriptif, dan Kuantitatif	Pentingnya memperhatikan rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dalam menyusun kebijakan strategi keuangan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan data serta menambah variabel lain atau membandingkan dengan perusahaan sejenis untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam dan menyeluruh.
3.	Yansi, Melvi. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Prestasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek	Bertujuan untuk mengetahui prestasi kerja perusahaan yang dinilai dari laporan keuangan.	Perusahaan memiliki kinerja keuangan yang cukup baik, meskipun rasio aktivitas, ROE, dan ROI masih perlu ditingkatkan	Jenis penelitian Komparatif.	Disarankan untuk mempertahankan kinerja keuangan yang sudah baik.

No	Judul; Nama; Publikasi	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metodologi	Saran Tindak Lanjut
	Indonesia."				
4.	Billy, Monok. "Analisis Common Size Statement pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Manado Kota."	Untuk mengetahui dan mengkaji kinerja keuangan perusahaan asuransi.	Dari total 26 akun laporan keuangan yang dianalisis 13 akun menunjukkan peningkatan, sehingga dikategorikan sebagai "cukup" dalam kinerja keuangan.	Metodologi Penelitian yang digunakan adalah Deskriptif dan kuantitatif.	Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan periode analisis yang lebih kompleks, serta menambahkan rasio keuangan lainnya untuk penilaian yang lebih komprehensif.
5.	Solissa, F., & Manurung, T. (2023). ANALISIS TREND DAN COMMON SIZE ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA MEBEL VICTORY KOTA SORONG. <i>P ELUANG</i> ,	Untuk mengkaji kinerja keuangan pada Usaha Mebel Victory, serta menilai laporan keuangan secara komparatif dengan menggunakan 2 pendekatan analisis yaitu : analisis trend dan analisis common size.	Analisis trend menunjukkan peningkatan kinerja secara umum dari tahun ke tahun, common size analysis terhadap neraca dan laporan laba rugi menunjukan peningkatan kas dari tahun ketahun.	Metodologi Penelitian yang digunakan adalah Deskriptif dan kuantitatif.	-
6.	Yudianto, A. (2023). "Analisis Perencanaan Keuangan Pada Kelompok Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Di Kota Amuntai. <i>Inovatif Jurnal Administrasi Niaga</i> "	Untuk menganalisis perencanaan keuangan pada kelompok UMKM d kota Amuntai.	Sebagian besar UMKM belum memiliki perencanaan keuangan yang matang, pengelolaan keuangan cenderung dilakukan secara konvensional.	Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.	-

No	Judul; Nama; Publikasi	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metodologi	Saran Tindak Lanjut
7.	Djaddang, S., & Lysandra, S. (2015). Model Pengendalian Internal Berbasis Sarbanes-Oxley Act dan Keandalan Pelaporan Keuangan (Studi Internal Audit Pada Perusahaan Publik di Indonesia). <i>Jurnal Ekonomi dan Bisnis</i> , 18(2), 81-106.	Untuk mengetahui pengaruh penerapan SOA dan keandalan pelaporan keuangan terhadap opini audit dan kualitas audit.	Penerapan SOA berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit, keandalan pelaporan keuangan juga berpengaruh positif.	Teknik pengumpulan data : Kuesioner	Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan faktor-faktor lain seperti kelengkapan pelaporan keuangan sesuai IFRS, bukti audit yang memadai, serta efektivitas peran pengendalian internal berbasis SOA.
8.	Faleria, R. E., Lambey, L., & Walandouw, S. K. (2017). Pengaruh current ratio, net profit margin dan earning per share terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sub Sektor Food and Beverages). <i>Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi</i> , 12 (2)	Bertujuan untuk menganalisis pengaruh current ratio, NPM, dan EPS terhadap harga saham perusahaan F&B yang terdaftar di BEI.	Current ratio, NPM, dan EPS secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan.	Data sekunder, Uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda	-

No	Judul; Nama; Publikasi	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metodologi	Saran Tindak Lanjut
9.	Mantiri, J. N., & Tulung, J. E. (2022). Analisis komparasi kinerja keuangan perusahaan food and beverage di bursa efek indonesia sebelum dan saat pandemi Covid-19. <i>Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi</i> , 10 (1), 907-916.	Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi.	Current ratio terdapat perbedaan signifikan, DER, ROE, dan NPM, dan EPS tidak terdapat perbedaan signifikan,	Metodologi Penelitian yang digunakan adalah Komparatif dan kuantitatif.	Disarankan untuk peneliti selanjutnya memperluas cakupan dengan meneliti industri yang lain, serta menambahkan lebih banyak rasio keuangan untuk memperkaya analisis.
10.	Abidin, K. (2007). ANALISIS INKONSISTENSI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGE YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA. <i>E quilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi</i> , 5(2), 105-124.	Untuk menganalisis apakah perusahaan F&B yang go publik menyajikan laporan keuangan secara tidak konsisten.	Dari 20 perusahaan hanya 10 perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara tidak konsisten  Penyebab utamanya dikarenakan adanya perubahan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang imbalan kerja, dll	Metode pengambilan sampel : Purposive sampling Jenis data : sekunder	-
11.	Polakitan, C. D. (2015). Analisis komparasi	Meneliti perbandingan risiko saham antara	Tidak ada perbedaan yang signifikan antara resiko	Metodologi Penelitian yang digunakan adalah	-

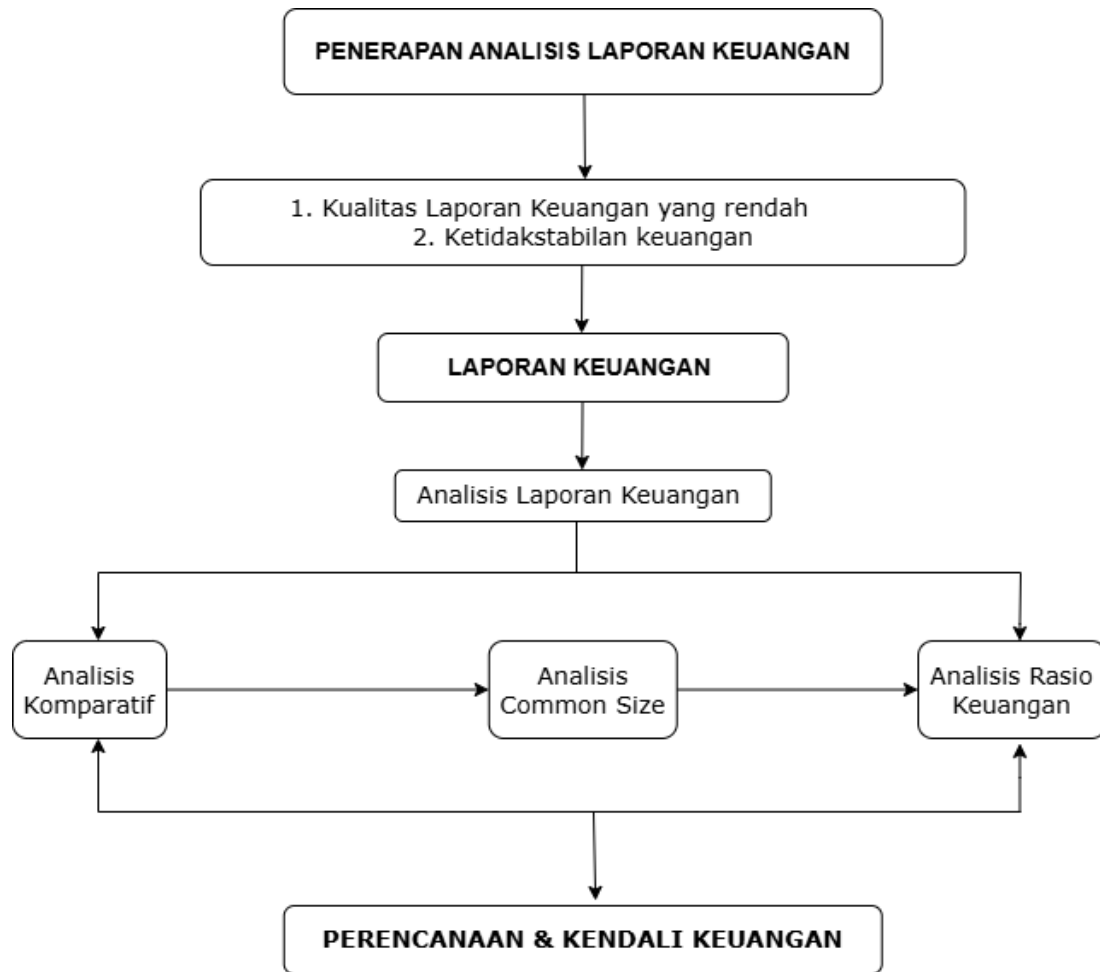
No	Judul; Nama; Publikasi	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metodologi	Saran Tindak Lanjut
	risiko saham LQ 45 dan non LQ 45 pada beberapa sub sektor perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). <i>Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen</i> , 3.	perusahaan LQ 45 dan non LQ 45, serta membandingkan risiko saham di beberapa sub-sektor industri yang terdaftar di BEI.	saham LQ 45 dan non LQ 45 secara keseluruhan.	Komparatif dan kuantitatif.	
12.	Awaluddin, D. T., & Hasanudin, H. (2020). Tinjauan Analisis Kinerja Laporan Keuangan Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2013-2017. <i>Jurnal Rekayasa Informasi</i> , 9(1), 26-43.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan F&B yang terdaftar di BEI, mengukur kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas, serta menentukan perusahaan dengan kinerja terbaik dan terburuk berdasarkan hasil analisis rasio keuangan.	PT.Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ) menunjukkan kinerja likuiditas terbaik, sementara PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) menunjukkan kinerja likuiditas terendah.	Metodologi Penelitian yang digunakan adalah Deskriptif, dan Kuantitatif	Untuk peneliti selanjutnya diharapkan fokus pada perusahaan yang memiliki tren kinerja yang konsisten meningkat selama periode pengamatan.

Sumber : Data diolah oleh Penulis

## 2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini disusun berdasarkan aktivitas laporan keuangan Perusahaan Publik di Sektor Food and Beverage Bursa Efek Indonesia, **langkah pertama** adalah mencari permasalahan yang terjadi, lalu setelah mendapatkan permasalahan tersebut maka yang dilakukan selanjutnya ialah menganalisis dan memahami Kinerja Keuangan dengan menilai seberapa baik Perusahaan Publik di Sektor Food and Beverage Bursa Efek Indonesia dalam menghasilkan laba dan mengelola biaya, dan jika diperlukan dapat mengumpulkan data tambahan seperti annual report serta laporan manajemen yang relevan untuk dapat mengatasi permasalahan yang terjadi. Selanjutnya setelah melakukan analisa tersebut, maka dilakukanlah **langkah ke-dua** yaitu melakukan analisis data laporan keuangan perusahaan, adapun data laporan keuangan yang akan di analisis seperti, Neraca, dan Laba rugi yang diperoleh penulis dari Perusahaan Publik sub-sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. **Langkah yang ke-tiga** adalah mengevaluasi peran Analisis Laporan Keuangan dalam Perencanaan dan kendali keuangan, **Langkah yang ke-empat** yaitu setelah melakukan evaluasi. Selanjutnya ialah penulis melakukan analisis laporan keuangan melalui Analisis Komparatif, Analisis Common Size, dan Analisis Rasio Keuangan (Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas).

Kemudian dari hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk **PERENCANAAN DAN KENDALI KEUANGAN** sebagai output. Setelah melakukan dari ke-empat langkah tersebut maka dapat diambil kesimpulan yaitu: Melakukan penerapan Analisis Laporan Keuangan, metode Analisis Laporan Keuangan yang digunakan, peran Analisis Laporan Keuangan bagi perusahaan, lalu melakukan Analisis Laporan Keuangan sebagai solusi dari permasalahan yang ada dan setelahnya melakukan studi kasus. Dari analisis tersebut merupakan rekomendasi agar menambah literatur dan menambah referensi, serta menjadi panduan praktis dalam Penerapan Analisis Laporan Keuangan.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Sumber : Data diolah oleh penulis